

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk menganalisis persepsi guru pendidikan jasmani terhadap kesiapan belajar siswa dalam menghadapi pembelajaran PJOK berdiferensiasi di sekolah penggerak, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan format deskriptif. Creswell (dalam Juliansyah 2014, hlm. 18) mengatakan bahwa “metode kualitatif menciptakan representasi yang lebih kompleks, fokus pada frasa-frasa, memberikan laporan menyeluruh dari sudut pandang narasumber, dan menyelidiki situasi secara alami.”

Mohajan (2018, hlm. 23) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang menekankan pada cara orang menafsirkan pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial, sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri.” Dalam hal ini penulis menampilkan data apa adanya dengan memeriksa data dengan cermat, menganalisisnya, mengajukan pertanyaan, dan menangkap data untuk studi lebih lanjut.

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan seseorang yang ikut serta dalam penelitian setelah memberikan persetujuan untuk menjadi subjek penelitian. “Partisipan merujuk pada individu yang menjalin hubungan kerjasama dengan penulis, berkontribusi dalam pengambilan keputusan pada riset, serta menyampaikan kepada penulis mengenai hal-hal yang mereka ketahui atau alami” dalam artikel jurnal internasional (DePoy dkk., 2019). Partisipan yang ada dalam penelitian ini melibatkan 2 guru pendidikan jasmani kelas 4 Sekolah Dasar Sekolah Penggerak di Kota Cimahi.

Audia Nastiti Al Fajri, 2025

ANALISIS PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN PJOK BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH PENGGERAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian, sedangkan sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. “Populasi juga merupakan keseluruhan unit pengamatan yang memenuhi syarat atau fenomena yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga populasi menjadi sumber pembenaran atas fenomena tersebut” (Nur, 2013, hlm. 744). “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti” (Unaradjan, 2019, hlm. 112). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di 2 Sekolah Dasar Sekolah Penggerak di Kota Cimahi dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 guru pendidikan jasmani kelas 4 Sekolah Dasar Sekolah Penggerak.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah. Yusuf (2016, hlm. 372) mengatakan bahwa “instrumen penelitian pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah penulis itu sendiri, karena keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan penulis dalam menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian.”

Dalam penelitian ini daftar periksa observasi dan pertanyaan wawancara diadaptasi dari jurnal penelitian terdahulu yaitu:

1. **Daftar Periksa Observasi:** diadaptasi dari *NSDC Tool Teacher Teaching Teachers* dengan judul Formulir Observasi Kelas yang Dibedakan. Didapatkan dari jurnal terdahulu Anggraeni (2018) dengan judul “*An Analysis of Teacher Strategies in Teaching English Using Differentiated.*” Didalamnya terdapat 34 pernyataan mengenai pembelajaran PJOK berdiferensiasi pada saat pembelajaran PJOK berlangsung. Lalu untuk indikator daftar periksa observasi, diantaranya:

Audia Nastiti Al Fajri, 2025

ANALISIS PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN PJOK BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH PENGGERAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1 Indikator Observasi

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1	Lingkungan Fisik	7
2	Perilaku Guru	7
3	Keterlibatan Siswa	6
4	Sumber Daya	7
5	Strategi Pembelajaran	7
	Jumlah:	34 Pertanyaan

Sumber: dari *NSDC Tool Teacher Teaching Teachers* dengan judul Formulir Observasi Kelas yang Dibedakan

2. **Wawancara:** diadaptasi dari Aliyeva (2018) dengan judul *“The perceptions and practices of differentiated instruction of teachers who are also in the position of subject coordinators in a school for gifted students in Kazakhstan”*. Diubah dalam konteks Pendidikan Jasmani. Didalamnya terdapat 13 pertanyaan untuk menganalisis persepsi guru pendidikan jasmani terhadap pembelajaran PJOK berdiferensiasi. Lalu untuk indikator pertanyaan wawancara, diantaranya:

Tabel 3. 2 Indikator Wawancara

No	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1	Pengetahuan	2
2	Nilai-nilai Pribadi	2
3	Kurikulum Operasional	1
4	Perencanaan	4
5	Pelaksanaan	2
6	Evaluasi	2
	Jumlah:	13 Pertanyaan

Sumber: penulis mengembangkan indikator wawancara berdasarkan penelitian atau publikasi jurnal terdahulu sebagai berikut:

Audia Nastiti Al Fajri, 2025

ANALISIS PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN PJOK BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH PENGGERAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Penjelasan Indikator Wawancara

NO	Indikator	Penjelasan
1	Pengetahuan	Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Lubis dkk. (2023) mengungkapkan bahwa “pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi menjadi faktor kritis karena tidak semua guru memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang cara mengidentifikasi siswa, menyesuaikan materi, dan memberikan penilaian yang berbeda.”
2	Nilai-nilai Pribadi	Perilaku guru dalam memberikan contoh kepada siswa akan membentuk siswa karena sifat dasar siswa adalah menjadikan guru sebagai panutannya dan “salah satu keterampilan tersebut adalah kompetensi pribadi guru” (Huda, 2017, hlm. 237).
3	Kurikulum Operasional	Terdapat penelitian yang mengatakan bahwa “kurikulum memberikan petunjuk yang rinci mengenai berbagai hal dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar” (Ritonga, 2018, hlm. 15). Dengan demikian perlu adanya perhatian khusus dengan melihat kurikulum operasional yang berbeda-beda.
4	Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi	Terdapat penelitian yang mengatakan bahwa “sebuah pembelajaran bisa tercapai secara efisien dengan perencanaan yang matang dalam proses pembelajaran” (Nurrita, 2018, hlm. 171). Maka dari itu perlu untuk mengkaji perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atas pembelajaran yang telah dibuat oleh kurikulum operasional sekolah.

Audia Nastiti Al Fajri, 2025

ANALISIS PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN PJOK BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH PENGGERAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Prosedur Penelitian

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa prosedur penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait penelitian yang dibutuhkan. Pengumpulan data yang digunakan penulis, antara lain:

- 1. Observasi:** penulis menggunakan observasi *non participant* terstruktur, dengan demikian subjek penelitian mengetahui sejak awal sampai akhir tentang penelitian ini melalui penjelasan *Term of Reference (TOR) Participant*. “Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan atau diagnosis” (Herdiansyah, 2013, hlm. 132). Observasi dilakukan pada saat pembelajaran PJOK kelas 4 di lapangan olahraga dan akan memakan waktu satu jam pembelajaran.
- 2. Wawancara:** Saleh dkk. (2019) mengemukakan bahwa “wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan dan menemukan kevalidan dari masalah yang ditemukan dengan mewawancarai sumber data.” Penulis menggunakan wawancara terstruktur yang dimana penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu penulis telah menyiapkan pertanyaan tertulis dan jawabannya pun telah disiapkan berdasarkan penelitian terdahulu dan terbaru yang penulis dapatkan. Wawancara dilakukan sesuai dengan jam kosong guru pendidikan jasmani yang akan memakan waktu 30 menit.
- 3. Dokumentasi:** penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa foto dan video pada sekolah dasar sekolah penggerak yang menjadi objek penelitian dan dokumentasi tersebut berkaitan dengan penelitian ini. Basrowi (2008, hlm. 158) menyatakan bahwa “metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.” Dokumen tersebut dapat berupa rekaman wawancara dengan narasumber, video pembelajaran PJOK berdiferensiasi, foto pada saat melakukan wawancara dengan narasumber, dan sebagainya.

Audia Nastiti Al Fajri, 2025

ANALISIS PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KESIAPAN BELAJAR SISWA DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN PJOK BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH PENGGERAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dkk. (2014) mengemukakan bahwa “teknik tersebut memiliki tiga tahapan yaitu:

1. Tahap reduksi data (*reduction*) dilakukan untuk menentukan data yang relevan, bermakna, dan hal-hal penting berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang penulis butuhkan.
2. Tahap penyajian data (*data display*) yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan teks.
3. Tahap penarikan kesimpulan (*verification*) penulis membuat kesimpulan dengan memberikan penjelasan dari kegiatan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi.”

Selanjutnya akan dilakukan *member check* yaitu mengecek kembali data yang diperoleh dari narasumber. Sugiyono (2013, hlm. 368) meyakini bahwa “apabila data yang diperoleh disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, tetapi apabila data yang ditemukan tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data agar data informasi yang diperoleh untuk penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data.” Hasil dari data tersebut tidak dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama. Tujuannya untuk informasi yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber.